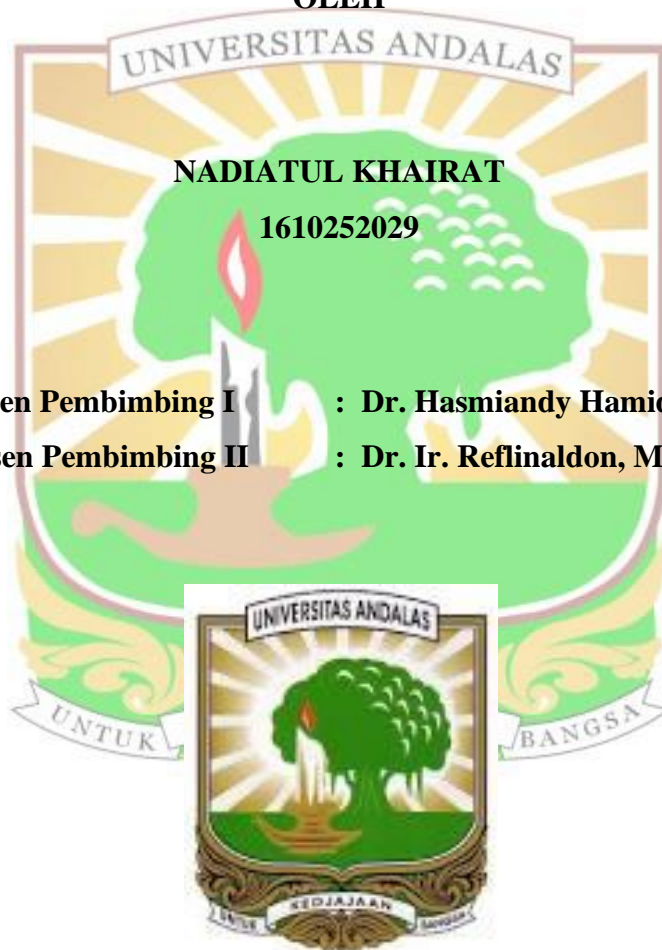


**KEANEKARAGAMAN SERANGGA PARASITOID
PADA BEBERAPA DAERAH PERTANAMAN SAYURAN
DI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

OLEH



NADIATUL KHAIRAT

1610252029

Dosen Pembimbing I : Dr. Hasmiandy Hamid, SP. M.Si

Dosen Pembimbing II : Dr. Ir. Reflinaldon, M.Si

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2021

**KEANEKARAGAMAN SERANGGA PARASITOID PADA
BEBERAPA DAERAH PERTANAMAN SAYURAN DI
SUMATERA BARAT**

OLEH



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

KEANEKARAGAMAN SERANGGA PARASITOID PADA BEBERAPA DAERAH PERTANAMAN SAYURAN DI SUMATERA BARAT

Abstrak

Parasitoid merupakan salah satu agens hayati yang berperan penting. Informasi keanekaragaman parasitoid pada tanaman sayuran sangat diperlukan dalam mendukung perkembangan terwujudnya sistem pertanian berkelanjutan dan berbasis pada kelestarian ekosistem. Penelitian bertujuan untuk mempelajari keanekaragaman parasitoid pada pertanaman sayuran di Sumatera Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai November 2020 di Kabupaten Tanah Datar, Agam, dan Solok. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei dan lokasi pengambilan sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Kriteria yang telah ditentukan yaitu daerah sentra produksi tanaman sayuran yang memiliki hamparan pertanaman sayuran, dan menggunakan bahan kimia sintetis. Pengambilan sampel menggunakan metode pengambilan secara langsung, penggunaan perangkap kuning (*Yellow pan trap*), dan jaring ayun (*Sweep net*). Hasil penelitian mendapatkan 169 individu, 10 spesies, dan 2 ordo parasitoid. Parasitoid yang mendominasi adalah famili Ichneumonidae dan Braconidae. Jenis parasitoid yang paling banyak jumlah individunya adalah *Eryborus argenteopilosus*, yaitu 67 individu. Parasitoid yang dapat ditemukan di semua kabupaten yang diamati adalah *Diadegma semiclausum* dan *Diaeretiella rapae*. Indeks keanekaragaman serangga parasitoid tertinggi di Tanjung Alam, Kabupaten Tanah Datar dengan nilai 1,282 dan nilai indeks kemerataanya adalah 0,534 yang termasuk dalam kategori sedang. Indeks kesamaan yang tertinggi terdapat pada daerah Koto Tinggi dengan Salimpaung dan daerah Canduang dengan Tabek Patah sebesar 0,666 yang tergolong dalam kategori tinggi.

Kata kunci : Keanekaragaman, Parasitoid, Pertanaman Sayuran

DIVERSITY OF PARASITOID INSECTS IN SEVERAL REGIONS IN VEGETABLE CULTIVATION IN WEST SUMATERA

Abstract

Parasitoids are one of the biological agents that play an essential role. Information on the diversity of parasitoids in vegetable crops is needed to support the development of a sustainable agricultural system based on ecosystem sustainability. This study aimed to study the diversity of parasitoids in vegetable crops in West Sumatra. This research was conducted from August to November 2020 in Tanah Datar, Agam, and Solok Regencies. The study used a survey method, and the sampling location was determined by the purposive sampling method. The criteria used are vegetable production centers that have vegetable plantations and use synthetic chemicals. Sampling was conducted using the direct sampling method, a yellow pan trap, and a swing net. The results obtained 169 individuals, ten species, and three orders of parasitoids. The predominant parasitoids were Ichneumonidae and Braconidae. The type of parasitoid with the highest number of individuals was *Eryborus argenteopilosus*, which was 67 individuals. The parasitoids that can be found in all the observed districts are *Diadegma semiclausum* and *Diaeretiella rapae*. The highest parasitoid insect diversity index in the Tanjung Alam area, Tanah Datar Regency, is 1.282. The evenness index value was 0.534, which was included in the medium category. The highest similarity index is found in the Koto Tinggi with Salimpaung and the Canduang with Tabek Patah of 0.666, classified in the high category.

Keywords: Diversity, Parasitoids, Vegetable Planting